

ABSTRAK

Penelitian ini termasuk *basic research*, karena peneliti ingin membuktikan hipotesis kerja apakah rasio-rasio keuangan dapat digunakan untuk mengetahui *financial distress* perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2006-2008. Penelitian ini menindaklanjuti penelitian Almilia dan Kristijadi (2003) dengan menggunakan metode analisis yang berbeda dan dengan rasio keuangan yang berbeda pula. Penelitian Almilia dan Kristijadi (2003) menggunakan sampel semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 1998-2001 dan menggunakan laporan keuangan tahun 2000-2001 sebagai dasar penentuan perusahaan yang mengalami *financial distress* atau tidak, dan data yang akan diolah merupakan data laporan keuangan tahun 1998-1999. Sedangkan penelitian ini menggunakan sampel 114 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2006-2008. Data-data yang diperoleh diolah dengan menggunakan program komputer *Microsoft Excell XP* dan *SPSS (Statistical Product and Service Solution) 17.0 for Windows*.

Perusahaan yang mengalami *financial distress* mempunyai karakteristik tertentu. Perusahaan dikatakan mengalami *financial distress* jika 2 tahun mengalami laba bersih (*net income*) negatif berturut-turut dan tidak membagikan deviden lebih dari 1 tahun. Pengujian statistik yang dilakukan meliputi: pertama memverifikasi variabel independen (rasio keuangan) yang mungkin berpengaruh pada variabel dependen (kondisi finansial) untuk penyaringan awal. Kedua, analisis regresi logistik ada 2 tahap uji hipotesis yang peneliti lakukan yaitu Uji terhadap model dimana dibagi menjadi 2 diantaranya Uji Rasio Likelihood (*Omnibus Test*) dan Uji Wald. Setelah dilakukan kedua uji tersebut maka dilakukan *Goodness of Fit* (ukuran kebaikan model) dimana dibagi menjadi 3 yaitu *Pseudo R Square* ($Pseudo R^2$), Ketepatan klasifikasi, dan Uji Hosmer-Lemeshow (HLT). Hasil penelitian mengidentifikasi hubungan antara rasio keuangan dan kondisi *financial distress* perusahaan. Jadi, analisis rasio keuangan mampu dijadikan sebagai alat prediksi terhadap kondisi *financial distress* perusahaan. Berdasarkan nilai koefisien regresi logistik dapat diketahui bahwa variabel rasio keuangan yang paling dominan dalam menentukan *financial distress* suatu perusahaan adalah *Quick Ratio* dan variabel rasio keuangan yang lain tidak berpengaruh signifikan dalam menentukan kondisi *financial distress* suatu perusahaan.